

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan dan tetap maju ditengah situasi tersebut, sekaligus dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan. Perencanaan dan pengendalian fungsi manajemen ini sangat penting dalam perusahaan karena akan berpengaruh secara langsung terhadap kelancaran maupun keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya.

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Terdapat pendapat yang menyatakan tujuan dari berdirinya perusahaan, diantaranya untuk mencapai keuntungan yang maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan dan para pemilik saham dan pendapat terakhir memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam jangka panjang perusahaan dapat melakukan perkembangan perusahaan maupun pengurangan skala ekonomis usaha.

Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.¹

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh pemerintah, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Ada saatnya dividen tersebut tidak dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan merasa perlu untuk menginvestasikan kembali laba yang diperolehnya. Besarnya dividen tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan jika dividen dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut juga rendah. Kemampuan sebuah perusahaan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika

¹ Sigit Hermawan, dkk. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi", (Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 6, No. 2, 2014), h. 2.

perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan akan membayarkan dividen juga tinggi. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.²

Untuk mengetahui apakah perusahaan dapat tumbuh dan berkembang, maka perusahaan tersebut harus mencermati kinerja keuangan perusahaannya. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan media yang tepat untuk dipakai yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat membantu pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan terutama untuk menilai kinerja perusahaan.

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.³

² Alfredo Mahendra Dj, dkk. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia", (Jurnal Manajemen Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan, Vol. 6, No. 2, 2012), h. 2.

³ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 239.

Pertumbuhan juga dimasukkan di penelitian ini sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor.

Pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di dunia persaingan usaha, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan rentan terhadap isu-isu negatif.⁴

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses

⁴ Milanti Vivi Suryani, Jurnal. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), h.2. t.d.

Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia dan Eropa.

Dalam beberapa dekade ini PT. Indofood Sukses Makmur Tbk telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini, Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi yaitu Produk Konsumen Bermerek (CBP), Bogasari, Agribisnis dan Distribusi dapat dijelaskan sebagai berikut⁵:

1. Produk Konsumen Bermerek (CBP)

Kegiatan usahanya dilaksanakan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 7 Oktober 2010, ICBP merupakan salah satu produsen makanan dalam kemasan termuka di Indonesia yang memiliki berbagai jenis produk makanan dalam kemasan.

⁵ *Annual Report* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

2. Bogasari

Memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta. Kegiatan usaha Grup ini didukung oleh unit perkapalan dan kemasan.

3. Agribisnis

Kegiatan operasional di bidang agribisnis dijalankan oleh PT. Salim Ivomas Pratama Tbk dan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk serta merupakan anak perusahaan Indofood Agri Resources Ltd. Kegiatan usaha utama grup ini meliputi penelitian, dan pengembangan, pembibitan, pemuliaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran minyak goreng, margarin dan *shortening* bermerek. Di samping itu, kegiatan usaha grup ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya.

4. Distribusi

Memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

Adapun perkembangan kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

**Ulasan Kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP)**

| Kelompok Usaha | Tahun | Total Penjualan (dln Triliun) | Laba Usaha (dln Triliun) | Marjin Laba Usaha (%) |
|--------------------------------|--------------|--------------------------------------|---------------------------------|------------------------------|
| Produk Konsumen Bermerek (CBP) | 2011 | 19,25 | 2,65 | 13,7 |
| | 2012 | 21,57 | 2,84 | 13,2 |
| | 2013 | 24,75 | 2,63 | 10,6 |
| | 2014 | 29,92 | 2,62 | 10,2 |
| | 2015 | 31,74 | 3,20 | 12,2 |
| | 2016 | 34,11 | 4,83 | 14,2 |

Sumber: Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan pada Produk Konsumen Bermerek (CBP) bisa dikatakan baik dengan melihat total penjualan dari tahun 2011-2016 yang meningkat, akan tetapi pada laba usaha dan marjin usaha mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Grup CBP ini meraih kinerja yang menggemirakan dengan total nilai penjualan meningkat pada tahun 2012 sebesar Rp. 21,57 Triliun dari Rp. 19,25 Triliun pada tahun 2011. Secara umum, total penjualan hampir diseluruh divisi CBP mengalami kenaikan yang didukung oleh pertumbuhan di setiap divisinya.

Tabel 1.2
Ulasan Kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Grup Bogasari

| Kelompok Usaha | Tahun | Total Penjualan (dlm Triliun) | Volume Penjualan (juta ton) | Marjin Laba Usaha (%) |
|----------------|-------|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| Bogasari | 2011 | 14,75 | 2,38 | 6,6 |
| | 2012 | 15,93 | 2,58 | 8,6 |
| | 2013 | 18,68 | 2,81 | 7,5 |
| | 2014 | 19,93 | 2,90 | 7,3 |
| | 2015 | 19,18 | 3,00 | 7,0 |
| | 2016 | 18,93 | 3,30 | 8,1 |

Sumber: Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa di tahun 2013 Bogasari terus mempertahankan posisinya sebagai pemain nomor satu di industri tepung terigu dan pasta di Indonesia. Total volume penjualan tumbuh 9,1% mencapai 2,81 juta ton dari 2,58 juta ton di tahun 2012 dan 2,38 juta ton di tahun 2011. Total nilai penjualan meningkat 17,2% menjadi Rp. 18,68 Triliun dari Rp. 15,93 Triliun dan Rp. 14,75 Triliun di tahun sebelumnya. Secara umum, industri tepung terigu mengalami pertumbuhan di tahun 2016. Bogasari berhasil meraih pertumbuhan volume penjualan sebesar 3%, serta mempertahankan kepemimpinan pasarnya di industri tepung terigu dan pasta. Total nilai penjualan turun sebesar 1,3% menjadi Rp. 18,93 Triliun dari Rp. 19,18 Triliun di tahun 2015, akibat penurunan harga jual rata-rata sehubungan dengan turunnya harga gandum internasional, sedangkan marjin laba usaha

meningkat menjadi 8,1% dari 7,0% karna harga gandum internasional yang lebih rendah.

Tabel 1.3
Ulasan Kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Grup Agribisnis

| Kelompok Usaha | Tahun | Total Penjualan (dln Triliun) | Marjin Laba Usaha (%) |
|----------------|-------|----------------------------------|--------------------------|
| Agribisnis | 2011 | 12,59 | 23,6 |
| | 2012 | 13,87 | 17,2 |
| | 2013 | 13,30 | 10,3 |
| | 2014 | 14,68 | 15,0 |
| | 2015 | 13,80 | 10,9 |
| | 2016 | 14,47 | 11,9 |

Sumber: Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel tersebut, walaupun indofood berhasil meningkatkan produksi CPO (*Crude Palm Oil*) di tahun 2012, Grup agribisnis mengalami dampak negatif dari penurunan harga komoditas. Total nilai penjualan tercatat sebesar Rp. 13,87 Triliun, meningkat 10,2% dari pencapaian tahun 2011 sebesar Rp. 12,59 Triliun. Marjin laba usaha mengalami penurunan dari 23,6% menjadi 17,2% di tahun 2012. Terutama akibat penurunan harga jual rata-rata dari hasil perkebunan serta peningkatan biaya produksi. Begitu juga dengan tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, total nilai penjualan tidak mengalami kenaikan yang signifikan, marjin laba usaha pun mengalami turun naik akibat melambatnya perekonomian di Cina dan Eropa, serta turunnya

permintaan *biodiesel* di Eropa yang terus memberikan tekanan kepada harga komoditas.

Tabel 1.4

**Ulasan Kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Grup Distribusi**

| Kelompok Usaha | Tahun | Total Penjualan (dln Triliun) | Marjin Laba Usaha (%) |
|-----------------------|--------------|--|----------------------------------|
| Distribusi | 2011 | 3,49 | 3,6 |
| | 2012 | 3,93 | 3,6 |
| | 2013 | 4,55 | 3,6 |
| | 2014 | 5,14 | 3,7 |
| | 2015 | 4,98 | 3,5 |
| | 2016 | 5,33 | 3,3 |

Sumber: Annual Report PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Pada tabel di atas terlihat bahwa, sepanjang tahun 2013 grup distribusi meningkatkan fokusnya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan usahanya yang dilakukan melalui proses penelaahan internal guna sejalan dengan pertumbuhan Grup CBP. Disamping itu, grup distribusi juga terus memperluas jaringan distribusinya guna meningkatkan penetrasi serta ketersediaan produk diseluruh indonesia. Total nilai penjualan Grup ini mencapai Rp. 4,55 Triliun di tahun 2013, tumbuh 15,6% dari Rp. 3,93 Triliun di tahun 2012 dan pada tahun 2011 sebesar Rp. 3,49 Triliun. Marjin laba usaha stabil diangka 3,6% di tahun 2011-2013. Untuk tahun 2014, total nilai penjualan naik sebesar Rp. 5,14 Triliun yang pada tahun 2015 turun menjadi Rp. 4,98 Triliun dimana marjin laba usaha di angka 3,7% dan 3,5%. Untuk

tahun 2016 total nilai penjualan naik lagi tetapi margin laba usaha turun dari 3,5% menjadi 3,3%.

Suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perlu menilai kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaannya agar nilai perusahaan baik dan bagus di mata investor. Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan begitu pun dengan pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan mempunyai nilai perusahaan yang juga tinggi.

Berdasarkan keterangan pada latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul: “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Total nilai penjualan dan laba usaha dari tahun ke tahun cenderung mengalami turun naik yang menyebabkan margin laba usaha pun mengalami turun naik bahkan stabil. Hal ini yang menyebabkan perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan maupun pertumbuhan perusahaannya agar nilai perusahaan tetap terjaga dengan bagus.

2. Adanya berbagai tantangan dan rintangan yang dihadapi oleh perusahaan seperti, persaingan yang semakin ketat juga di lihat dari sisi ekonomisnya yaitu biaya bahan baku yang naik secara signifikan, inflasi yang cukup tinggi juga nilai tukar rupiah yang sempat melemah pada tahun 2015.

C. Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah di dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi penelitian pada laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2016.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, peneliti mencoba meneliti dengan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2016?
2. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk periode 2011-2016?
3. Secara simultan bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk periode 2011-2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- c. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pemegang saham (*Stockholder*)

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada para pemegang saham perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam mengambil keputusan terkait saham yang telah dikontribusikan kepada perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, dan pedoman pengambilan keputusan.

c. Bagi peneliti dan Calon Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan ilmu peneliti khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur khususnya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berarti, dan menjadi referensi tambahan serta sebagai literatur dalam melakukan penelitian berikutnya yang sejenis.

G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab I menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab II merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi peneliti. Pada bab ini diuraikan mengenai

masing-masing variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab III menguraikan ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis yang digunakan, dan operasional variabel penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV menjabarkan deskripsi obyek penelitian, analisis data, hasil uji data dan pembahasan yang dilakukan.

Bab V : Penutup

Bab V berisikan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.